

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju ke arah kemajuan dan peningkatan. Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan ke arah peningkatan kualitas diri. Dengan pendidikan maka dapat dilahirkan manusia-manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kunci untuk membangun peradaban dan kesejahteraan yang dicita-citakan. Pendidikan juga merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan memiliki tujuan penting dalam memajukan kehidupan masyarakat, dengan adanya pendidikan tujuan utama suatu negara dapat dicapai dengan mudah. Pendidikan yang tinggi juga memudahkan seseorang untuk memajukan kesejahteraan dalam kehidupan di masyarakat.

Menurut Willis (2015:9) Tinggi rendahnya pendidikan akan menentukan perilaku seseorang. Orang yang berpendidikan lumayan baik akan tampak sikap, ucapan dan pergaulannya. Demikian pula masyarakat yang berpendidikan rendah, maka sikap, ucapan, dan perbuatannya hanya sesuai dengan kemampuan pendidikannya.

Pendidikan tidak cukup ditempuh sampai pendidikan dasar dan menengah saja, melainkan harus sampai pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumber daya

manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka akan mudah untuk bersaing dalam dunia kerja. Pendidikan yang tinggi akan menghasilkan manusia yang cekatan tapi juga harus dibarengi dengan keuletan dan kegigihan dalam menempuhnya. Maka dari itu diperlukan peranan penting pendidikan tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengaplikasikan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Markum (2013:19) bahwa, “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian”. Di Indonesia ada dua macam jenis Perguruan Tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri yang dikelola oleh Pemerintah dan Perguruan Tinggi Swasta yang di bawah naungan pihak swasta. Melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi merupakan salah satu alternatif untuk menambah wawasan, pengetahuan, sekaligus menemukan teknologi baru sehingga para lulusannya pun memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di SMK PAB 2 Kelas XI Helvetia Medan, bahwa minat melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI OTKP terbilang cukup tinggi. Namun dikarenakan pendapatan orang tua siswa yang terbilang masih rendah, yang pada akhirnya mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi menjadi menurun. Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan bahwa rata-rata pendapatan orang tua siswa kebanyakan pendapatan menengah kebawah, dengan

rata-rata pendapatan Rp 2.000.000- Rp 2.700.000. Dari penelitian awal yang sudah dilakukan juga diketahui bahwa kebanyakan dari orang tua siswa Kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan adalah lulusan SMA sederajat dan orang tua siswa dengan lulusan perguruan tinggi masih terhitung atau dapat dikatakan masih sedikit. Hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi siswa dan menyebabkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus dari sekolah, mereka langsung mencari pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Sehubungan dengan hal diatas, tingkat pendidikan keluarga khususnya orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak. Orang tua yang memiliki pendidikan lebih tinggi memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar baik dalam cara berpikir, pemenuhan kebutuhan dan pendapatan yang memungkinkan membuat mereka terlibat lebih jauh dalam proses pendidikan anak. Latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pendidikan orang tua memberikan dampak bagi pola pikir dan pandangan orang tua tentang pendidikan.

Menurut Dalyono (2012:59) Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya mempengaruhi keberhasilan belajar.

Orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi dapat lebih memotivasi anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi. Sebaliknya, orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah kurang bisa memotivasi anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi. Minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi juga

dipengaruhi oleh jumlah pendapatan orang tua setiap hari, minggu, atau bulannya. Orang tua dengan pendapatan yang rendah dapat mempengaruhi anak untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi dengan alasan agar bekerja memenuhi kebutuhan hidup serta membantu orang tua untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, sedangkan orang tua dengan pendapatan tinggi mampu mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena pendidikan adalah suatu investasi dan warisan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI OTKP SMK 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada siswa kelas XI OTKP SMK 2 Helvetia Medan yang terbilang masih rendah.
2. Kecenderungan tingkat pendidikan orang tua siswa kelas XI OTKP SMK 2 Helvetia Medan berada pada kategori tamatan SMA sebanyak 31 orang atau 48,43 persen, sedangkan kategori tamatan pendidikan tinggi hanya 14 orang atau 21,88 persen.
3. Kecenderungan pendapatan orang tua siswa kelas XI OTKP SMK 2 Helvetia Medan berada pada pendapatan menengah kebawah dengan

jumlah 44 orang atau 68,75 persen, sedangkan pendapatan tinggi hingga sangat tinggi yaitu 20 orang atau 31.25 persen.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini membatasi masalah mengenai Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI OTKP SMK 2 PAB Helvetia Medan Tahun Ajaran 2020/2021 yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Variasi Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan?
2. Apakah terdapat Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Variasi Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Variasi Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan tahun ajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui Hubungan Variasi Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan tahun ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi terkait tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Orangtua

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orangtua untuk memperhatikan pendidikan anaknya.

b. Siswa

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada siswa tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

c. Peneliti

Sebagai bentuk pendidikan dan pengembangan terhadap ilmu yang diperoleh dan syarat menyelesaikan studi S1 Universitas Negeri Medan.